

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikaji sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan bahwa Perkembangan Pendidikan tidak akan mungkin berjalan dengan baik tanpa adanya bantuan dan partisipasi serta kerja sama dari semua *stakeholder* baik itu Pemerintah, Guru, dan Masyarakat setempat. Oleh karena itu, dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan di Kecamatan Pinogu, maka factor kerja sama yang baik dengan semua *stakeholder* yang berkompeten adalah suatu keharusan. Secara keseluruhan hasil temuan penelitian memberikn makna bahwa perkembangan Pendidikan di Kecamatan Pinogu sudah mempunyai taraf kualitas yang cukup karena sedikit demi sedikit mampu meningkatkan sumber daya manusia pada masyarakat Pinogu. Adapun permasalahan-permasalahan yang menghambat perkembangan pendidikan di Kecamatan Pinogu Yaitu :

1. Factor eksteren yaitu : a) kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan. b) status social ekonomi yang berbeda.

Factor interen yaitu : a). Terbatasnya ketersediaan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana belajar digunakan dalam menunjang keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran hal ini butuh perhatian penuh dari pemerintah dan pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi anak didik agar tujuan pendidikan bisa tercapai b). terbatasnya kualitas dan kuantitas tenaga pendidik hal ini

merupakan masalah serius bagi perkembangan pendidikan karena dengan adanya tenaga pendidik yang professional perkembangan Pendidikan akan berjalan dengan optimal. c). terbatasnya sarana dan prasarana belajar yang menunjang keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan. d). Lingkungan belajar yang kurang mendukung merupakan komponen penting dalam pengkajian keefektifan perkembangan Pendidikan yaitu meliputi penekanan terhadap akademis, lingkungan yang kondusif untuk belajar, dan harapan untuk berhasil. Penekanan akademik mencakup tugas-tugas akademik, sarana belajar, perilaku siswa, dan ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah. e). terbatasnya kemampuan manajemen dalam mengelola pendidikan yang meliputi kemampuan untuk merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan dan mengendalikan sumber-sumber daya yang ada, baik ketenangan, keuangan, fasilitas, dan sumber informasi untuk menyelenggarakan dan mengelola pendidikan itu sendiri. dalam hal ini dibutuhkan kerja sama yang baik antar semua *stakeholder* yang sebagai upaya kita untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Pinogu agar tujuan dari Pendidikan Nasional bisa tercapai sehingga generasi-generasi penerus yang ada di Kecamatan Pinogu Mampu bersaing dengan daerah-daerah lain dalam hubungannya dengan perubahan social, perubahan yang terjadi pada masyarakat Pinogu masih bersifat lambat atau evolutif sesuai dengan pernyataan Zaltman yang menyatakan bahwa, Perubahan yang terjadi secara lambat atau evolusi, biasanya terjadi tanpa adanya rencana dulu. Evolusi pada umumnya terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan kepentingan-kepentingan, keadaan-keadaan, dan

kondisi-kondisi baru yang tumbuh seiring dengan pertumbuhan masyarakat untuk itu perubahan social dan perkembangan pendidikan masih perlu dibenahi dan ditingkatkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Simpulan tersebut diatas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah, dinas Pendidikan, ataupun Pihak sekolah disarankan untuk dapat mensosialisasikan tujuan dan manfaat Pendidikan agar masyarakat paham dan dapat mendukung perkembangan Pendidikan.
2. Kepada Guru-Guru yang ada di Sekolah disarankan untuk menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif, metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.

Kepada masyarakat setempat disarankan untuk terus memotivasi anak didik untuk sekolah agar menjadi anak yang bertaqwa, cerdas, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara.
- Beni Ahmad Saebani. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung : Pustaka Setia
- Coleman James. 2010. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung. Nusa Media
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: RinekaCipta
- Moleong, J. Lexi. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosydakarya
- Muller, Johannes. 2006. *Perkembangan Masyarakat Lintas Ilmu*. Jakarta :  
Gramedia Pustaka Utama.
- Nasrullah Nazsir. 2009. *Teori-Teori Sosiologi*. Bandung : Widya Padjadjaran
- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian* .Ghalia, Jakarta.
- Riduwan (2010).*Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*.Bandung :  
Alfabeta.
- Soetomo. 2012. *Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Supardi Suparlan. 1984. *Masyarakat : Struktur Sosial, Individu, Keluarga dan  
Masyarakat*. Jakarta : Akademi Presindo.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT  
Rineka Cipta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2002. Kamus Besar Bahasa  
Indonesia.Jakarta : Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_.Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang  
Sistem Pendidikan.
- \_\_\_\_\_. Undang-undang dasar tahun 1945